



## Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA di SMPN 2 Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2018/2019

Desti Fanaratul Khotijah<sup>a, 1</sup>, Sepita Ferazona<sup>b, 2</sup>

<sup>a, b</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>1</sup>[desti\\_fanaratul@yahoo.com](mailto:desti_fanaratul@yahoo.com) <sup>2</sup>[sepitabio@edu.uir.ac.id](mailto:sepitabio@edu.uir.ac.id)

Informasi Artikel	Abstrak
Received: June 28, 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA di SMPN 02 Batang Peranap Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 1 orang Guru IPA. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan instrumen atau pedoman angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data untuk lembar hasil observasi diperoleh persentase sebesar 79% dengan kategori Baik (B), lembar hasil angket guru diperoleh rata-rata sebesar 79% dengan kategorikan Baik (B), dan lembar hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kategori Sangat Baik (SB). dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran di SMPN 2 Batang Peranap Tahun ajaran 2018/2019 di kategorikan baik.
Revised: August 23, 2020	
Publish: December 31, 2020	
Kata kunci: Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran IPA	
<i>Keywords:</i> Implementation Curriculum 2013 Science Learning	<b>Abstract</b> This study aims to describe the implementation of the 2013 curriculum in learning science at SMPN 02 Batang Peranap in the 2018/2019 academic year. This type of research is a descriptive study using a qualitative approach. The sample used was 1 science teacher. Researchers in conducting research use instruments or guidelines for questionnaires, observations, interviews, and documentation. Furthermore, the data were analyzed using descriptive analysis. Based on the results of data processing and data analysis for the observation results sheet, a percentage of 79% was obtained in the Good category (B), the teacher questionnaire results sheet obtained an average of 79% in the Good category (B), and the results of the Lesson Implementation Plan documentation (RPP) obtained an average of 90% with the category Very Good (SB). it can be concluded that the Implementation of the 2013 Curriculum in Learning at SMPN 2 Batang Peranap for the 2018/2019 academic year is categorized as good.

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum yang sebelumnya yaitu KTSP ini dari kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik- integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan, karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan (Muflikh, 2017:2). Kurikulum 2013 memiliki ciri khas, antara lain kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik; pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu; dan penanaman pendidikan karakter yang merupakan bagian dari standar proses. Kurikulum 2013 yang memiliki ciri khas tersebut belum dianalisis bagaimana implementasinya di sekolah yang menjadi piloting kurikulum 2013. Salah satu kunci sukses dan berhasilnya kurikulum 2013 ditentukan oleh kreativitas guru dalam mengimplementasikannya. Oleh karena itu, peran guru dalam implementasi kurikulum sangat penting (Mulyasa, 2013:3).

Standar proses digunakan sebagai pedoman guru dalam pengelolaan pembelajaran karena berisi tentang standar minimal mengenai proses pembelajaran yang harus dilakukan (Pendidikbud No 65 Tahun 2013). Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses, dan hasil pembelajaran. Meskipun telah disediakan panduan berupa standar proses, kesuksesan penerapan di lapangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan standar proses tersebut dalam pembelajaran. Guru harus selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan tuntutan perubahan kurikulum maupun standar pendidikan (Susanti, 2017: 2).

Hasil observasi yang dilakukan di Sekolah SMPN 2 Batang Peranap merupakan sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum 2013 di SMPN 2 Batang Peranap, setiap guru sudah menerapkan sistem kurikulum 2013 yang telah ditetapkan beberapa tahun ini, khususnya guru IPA di SMPN 2 Batang Peranap. Namun ada guru IPA yang dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA belum sesuai dengan Permendiknas. Penulis juga masih menemukan masalah yaitu siswa lebih suka diam hanya ada beberapa siswa saja yang aktif bertanya sementara yang lainnya cenderung hanya mendengarkan guru. Kemungkinan hal ini terjadi karena kurangnya minat siswa dalam belajar dan belum mengetahui tentang materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung. Keadaan yang seperti ini mengakibatkan siswa hanya mengikuti alur guru pada saat mengajar dan cenderung melakukan hafalan, sehingga siswa sulit untuk mencapai ketuntasan

belajar, dan guru juga belum maksimal dalam mengembangkan rasa ingin tahu siswa pada saat proses pembelajaran. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Batang Peranap yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA di SMPN 2 Batang Peranap Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu karena di sekolah ini baru menerapkan Kurikulum 2013 pada 2 tahun kebelakang sedangkan Kurikulum 2013 sudah di terapkan 5 tahun yaitu pada tahun 2013, sehingga peneliti melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui kemampuan guru serta kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMPN 2 Batang Peranap.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Suri Hartanti (2017) dengan judul Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa kemampuan guru IPA dalam merencanakan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 pada dasarnya sudah baik (80%) dan kemampuan guru IPA pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 pada dasarnya sudah sangat baik (88%).

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan alasan bahwa permasalahan yang diangkat dalam penelitian pelaksanaan kurikulum 2013 membutuhkan data lapangan yang bersifat aktual dan konstektual. Selain itu, didasarkan juga pada keterkaitan masalah yang dikaji dari subjek penelitian guna menggunakan bagaimana yang terjadi dalam proses pembelajaran (Rakmawati, 2016:158).

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 2 Batang Peranap Tahun Ajaran 2018/2019 yang telah dilakukan pada bulan April 2019. Untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan teknik instrumen atau pedoman angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mempermudah peneliti mengumpulkan data selama penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibagikan kepada responden dalam bentuk pernyataan. Responden dalam penelitian ini adalah guru IPA di SMPN 2 batang Peranap dengan berjumlah 1 orang Guru. Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2013:93). Untuk menganalisis hasil angket dan hasil belajar siswa, maka

dilakukan analisis secara deskriptif. Untuk menganalisis angket yang telah diperoleh maka peneliti mengubah data tersebut dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus persentase menurut Sudjiono (2014:129), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

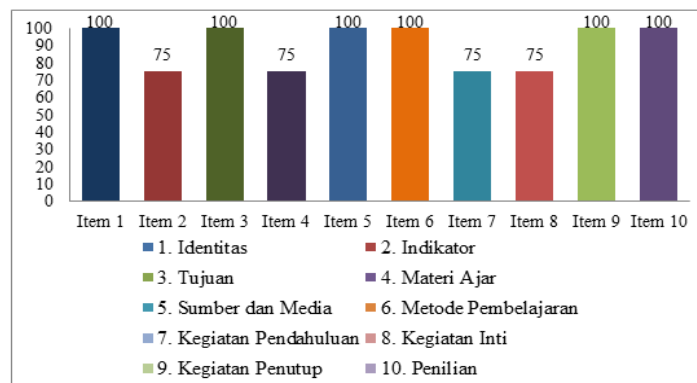
Keterangan P = Persentase

F = Frekuensi skor jawaban

N = Banyaknya responden

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi guru SMPN 2 Batang Peranap menyusun silabus sesuai dengan contoh silabus yang ditetapkan pemerintah, guru SMPN 2 Batang Peranap menyusun silabus sesuai dengan kelas mereka masing-masing dan materi yang berurutan sesuai dengan materinya, guru SMPN 2 Batang Peranap menyusun silabus dengan cara MGMP. Perencanaan pembelajaran yang dianalisis adalah RPP yang disusun guru IPA di SMPN 2 Batang Peranap dengan berpedoman pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses. Hasil analisis menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru sudah sangat baik. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Persentase RPP

Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran IPA di SMPN 2 Batang Peranap dapat dilihat pada Tabel 1 dan rekapitulasi data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Angket Guru terhadap pelaksanaan Pembelajaran di SMPN 2 Batang Peranap

Nama Guru	Komponen	Rata-rata (%)	Kategori
Mitra Yeni	Silabus	66%	Baik
	Pembuatan RPP	72%	Baik
	Pelaksanaan Mengajar	74%	Baik
	Merencanakan Penilaian	81%	Sangat Baik
	Melaksanakan Penilaian	86%	Sangat Baik
	Mengolah Hasil Penilaian	100%	Sangat Baik
	Menyusun Laporan Hasil Belajar	75%	Baik
	<b>Persentase</b>	<b>79%</b>	<b>Baik</b>

Tabel 2. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Guru/ Kelas	Komponen	Rata-rata (%)	Kategori
Mitra Yeni (VIII)	Kegiatan Pendahuluan	79%	Baik
	Kegiatan Inti	83%	Sangat Baik
	Kegiatan Penutup	75%	Baik
	<b>Persentase</b>	<b>79%</b>	<b>Baik</b>

Lembar hasil observasi diperoleh persentase sebesar 79% dengan kategori Baik (B). Lembar hasil angket guru diperoleh rata-rata sebesar 79% dengan kategorikan Baik (B). Lembar hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kategori Sangat Baik (SB). Berdasarkan hasil angket guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SMPN 2 Batang Peranap menunjukkan bahwa rata-rata tertinggi dilihat dari nilai yang tertinggi dimiliki aspek komponen mengolah hasil penelitian yaitu memiliki nilai 100% yang dapat dikategorikan Sangat Baik (SB).

Hasil penelitian wawancara pada guru IPA kelas VII di SMPN 2 Batang Peranap diketahui telah menyusun perencanaan pembelajaran berupa Silabus dan RPP dengan baik. Silabus dan RPP yang disusun guru telah memenuhi sebagian besar indikator dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang standar proses. Silabus yang disusun telah beberapa mencapai standar proses pendidikan dimana pada silabus terdapat identitas mata pelajaran, identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran

namun tidak memuat materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, guru hanya mencantumkan di RPP saja. RPP yang disusun guru telah memfasilitasi siswa untuk melakukan pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik yang merupakan penekanan dari kurikulum 2013.

Penyusunan silabus dan RPP yang dilakukan oleh guru IPA di SMPN 2 Batang Peranap melihat Permendikbud dan menyusun melalui MGMP IPA sekolah. Guru IPA di SMPN 2 Batang Peranap yang terdiri atas 1 orang, guru IPA di SMPN Batang Peranap bersama-sama menyusun RPP kurikulum 2013 dari MGMP sekolah ada juga guru yang menambah pengetahuan melalui menggunakan dokumen-dokumen pemerintah yang diberikan pada saat In House Training (IHT). Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menjelaskan bahwa pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan atau secara bersama-sama melalui MGMP di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Penyusunan RPP yang dilakukan secara musyawarah melalui MGMP di sekolah membuat guru saling bertukar pikiran sehingga guru yang belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013 memperoleh informasi dari guru yang telah mengikuti pelatihan.

Pelatihan dan pendidikan (diklat) melalui In House Training yang diikuti guru di sekolah masing-masing memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai kurikulum 2013. Pelatihan tersebut memaparkan mengenai penyusunan RPP dan bagaimana melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sehingga guru memiliki bekal dan kemampuan dalam menyusun RPP kurikulum 2013 dan diharapkan dapat mengimplementasikannya dengan baik. Hal tersebut sesuai penelitian Sujoko (2012) yang menyatakan bahwa pelaksanaan IHT berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran untuk mengimplementasikan RPP. Hal tersebut merupakan bekal untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan harapan kurikulum 2013.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA di SMPN 2 Batang Peranap Tahun ajaran 2018/2019 berada dikategori baik dengan lembar hasil observasi diperoleh persentase sebesar 79% dengan kategori Baik (B), lembar hasil angket guru diperoleh rata-rata sebesar 79% dengan kategorikan Baik (B), dan lembar hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kategori Sangat Baik (SB).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. 2014. Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Dien Meila A. 2014. Kemampuan Guru IPA Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas VIII Di Smp Se-Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2013. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Draf Dokumen Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Draft Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Kurniasih Imas & Sani Berlin. 2014. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Surakarta: Kata Pena.
- Lailatul Bariyah, dkk. 2014. Analisis Kesesuaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN Di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif, Pekanbaru: Suska Press.
- Idi Abudullah & Safarina. 2016. Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaelan, 2012. Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner, Yogyakarta: Paradigma.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta.
- Miftahul ma'ruf. 2014. Emendasi Mata Pelajaran Prakarya dalam Kurikulum 2013 Dengan Induksi Materi Energi Dan Teknologi Terbaru, Research and Developmentn. Journal Of Education. Vol.1 No.01.
- Mulyasa, E. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2014. Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdarya.
- Mulyasa, E. 2016. Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdarya.
- Riduwan, 2015. Belajar Mudah Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, 2016. Dasar-Dasar Statistika, Bandung: Alfabeta.
- Rumahlar Dominggus, dkk. 2016. An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curriculum in The West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia. Maluku: International Journal Of Environmental & Science Education. Vol. 11, No. 12. Hlmn 5663.
- Suci Rakhmawati. 2016. Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Standar Proses dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng. Cirebon: Jurnal Sain dan Pendidikan Sains. Vol. 5, No. 2.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suri Hartanti. 2018. "Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA di MTS Muhammadiyah 02 Kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas FKIP Universitas Islam Riau.
- Syofian Siregar, (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ukta Nur Muflikh, Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Biologi di Smpn 5 dan Smpn 8 kota Kediri, Vol. 01. No. 04. Agustus 2017.
- Widyastono Herry. 2014. Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarni S. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan. Jurnal Pendidikan Karakter 3 (1): 95-107.
- Sanjaya W. (2012). Perencanaan & Desain Sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.